

Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Pengendalian Kualitas Produk pada Benings Clinic Medan

Dimas Sanjaya¹

Rahmat Daim Hrp²

¹Mahasiswa FEBI UINSU Departemen Akuntansi Syariah

²Staf Pengajar Departemen Akuntansi Syariah FEBI UINSU

Email : 1dimasxxsanjaya@gmail.com 2rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id

Abstract

The development of the current management accounting system is very rapid. company managers need a management information system to implement the functions of planning, controlling, and decision making. The management accounting system is a system that collects operational and financial data, processes, stores and reports to users, namely employees, managers, and executives. The purpose of this study is to analyze the management accounting system for product quality control at Benings Clinic Medan. The method used is descriptive qualitative. The results of the implementation of the management accounting system at Benings Clinic Medan have shown its role as a tool in controlling product quality and can help managers be better prepared to handle company problems and control product quality walk.

Keywords: management accounting system, Product Quality Control, SAM characteristics.

Abstrak

Perkembangan sistem akuntansi manajemen saat ini sangat pesat. manajer perusahaan membutuhkan sistem informasi manajemen untuk mengimplementasikan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen ialah sistem yang mengumpulkan operasional dan data keuangan, memproses, menyimpan dan melaporkan kepada pengguna yaitu karyawan, manajer, dan eksekutif. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk menganalisis sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada Benings Clinic Medan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penerapan sistem akuntansi manajemen di Benings Clinic Medan telah menunjukkan perannya sebagai alat dalam mengontrol kualitas produk dan dapat membantu manajer lebih siap untuk

menangani masalah perusahaan dan mengontrol kualitas produk. Benings Clinic Medan hanya cukup mempertahankannya serta memeriksa setiap bagian tidak ada kesalahan dalam setiap proses yang berjalan.

Kata kunci: sistem akuntansi manajemen, Pengendalian Kualitas Produk, karakteristik SAM.

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem akuntansi manajemen saat ini sangat pesat. Manajer perusahaan memerlukan sistem akuntansi manajemen saat melakukan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Sistem akuntansi manajemen di suatu perusahaan pada dasarnya memiliki tiga tujuan utama: menyediakan informasi untuk menentukan harga pokok barang/jasa, menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, dan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Manajemen membutuhkan sistem penilaian kinerja yang dapat membantu mengevaluasi kinerja perusahaan melalui kinerja para manajer di berbagai pusat pertanggungjawaban (Endang Raino Wirjono, 2013).

Dalam pengendalian kualitas, kami menjalankan serangkaian proses di mana produk diperiksa dan dievaluasi kemudian dibandingkan dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan untuk meminimalkan terjadinya produk yang cacat atau rusak. Perubahan dunia usaha seperti teknologi informasi, teknologi produksi dan struktur organisasi menyebabkan organisasi terus berkembang untuk mencapai tujuan organisasi ditengah persaingan yang semakin ketat (Siti Alliyah, 2015).

Perusahaan merancang sistem akuntansi manajemen untuk membantu organisasi yang bersangkutan melalui para manajernya yaitu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengambilan keputusan (Yuwinda Lempas, 2014). Kegiatan para manajer membutuhkan dukungan informasi. Sistem akuntansi manajemen adalah sistem formal yang dirancang untuk memberikan informasi kepada manajer. Penerapan perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen. Peningkatan kinerja manajemen diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Informasi sangat berguna bagi perusahaan. Kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan perusahaan akan bergantung pada struktur organisasi perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan manajerial dengan peran akuntansi dalam manajemen, maka sepenuhnya dipandu dengan benar dalam memberi dari manajemen swasta ke manajemen. Ini akan membantu dalam perencanaan. Apakah jalur Anda akan Dimatikan atau tidak, untuk membeli Mesin bir baru, memilih untuk memperbaiki mesin, yaitu layanan untuk mengelola manajemen perusahaan (Octa Ingkiriwang, 2013) Orang yang tidak direncanakan mencari keuntungan jangka pendek untuk peristiwa sesaat dalam perspektif mereka (Vita Dhameria,

2014). Maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui mengenai penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk pada Benings Clinic Medan.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Produk Pada Benings Clinic Medan
2. Untuk mengetahui apakah penerapan sistem akuntansi manajemen sudah sesuai dengan teori yang ada.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Akuntansi Manajemen

Sistem akuntansi manajemen adalah sistem yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data operasional dan keuangan kepada pengguna, yaitu karyawan, manajer, dan manajer (Marina, 2014). Dengan penjelasan di atas, Chenhall dan Morris menginspirasi mereka untuk merumuskan fitur Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang komprehensif, tepat waktu, teragregasi dan terintegrasi, mencatat bahwa penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dan organisasi mengadopsi dan mengimplementasikan rencana mereka. respon terhadap lingkungan persaingan. Sistem akuntansi manajemen secara tradisional dipandang sebagai sistem yang dapat memberikan benchmarking dan monitoring informasi dari informasi internal dan historis yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen (SAM) adalah sistem formal yang dirancang untuk memberikan informasi kepada manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen (Gusti Ayu, 2014).

2.2 Peranan Sistem Akuntansi Manajemen

Ia menyatakan bahwa informasi SAM dapat memudahkan pengguna (manajer atau manajer) untuk mengontrol biaya, mengukur dan meningkatkan efisiensi, serta memberikan dukungan pada proses produksi. Ia berpendapat bahwa pengendalian sistem akuntansi manajemen (SAM) memiliki 3 komponen:

a. *Quality goals* (Tujuan kualitas)

Ini adalah tujuan atau tingkat kinerja yang harus dicapai oleh individu atau organisasi. Tujuan atau sasaran yang didefinisikan dengan jelas akan memungkinkan individu atau kelompok untuk memahami apa yang perlu dilakukan. Individu atau kelompok dapat membuat rencana bisnis untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan perusahaan. Sasaran mutu dapat dilihat sebagai target atau tingkat kinerja dan

seperti apa yang individu atau organisasi perlu capai. Sebuah perusahaan harus memiliki tujuan untuk mencapai mengapa perusahaan didirikan.

b. *Quality feedback* (Umpan balik kualitas)

Informasi tersebut digunakan untuk mengevaluasi langkah-langkah yang diambil dalam mengimplementasikan suatu rencana. Ini menyatakan bahwa umpan balik terkait kinerja diperlukan untuk memungkinkan karyawan mengidentifikasi hubungan antara perilaku mereka sendiri dan hasil proses produksi.

Umpan balik sangat penting untuk komunikasi yang efektif dengan karyawan. Karyawan hanya akan terus memberikan umpan balik jika anda bersedia dan mampu melakukan sesuatu dengan informasi yang Anda peroleh.

c. *Quality-related incentives* (Kualitas intensif)

Ini ialah sistem pengakuan dan penghargaan untuk mengakui peningkatan kualitas kelompok dan individu. Pengakuan dan penghargaan terhadap individu atau kelompok yang berprestasi/berperforma baik akan sangat mendukung kinerja kualitas produk, yang diharapkan dapat menciptakan kondisi yang akan memotivasi karyawan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2.3 Pengendalian Kualitas (*Quality Control*)

Pengendalian kualitas (Quality Control) ialah kegiatan memelihara dan meningkatkan suatu produk melalui proses penelitian, pengembangan dan perancangan suatu produk yang bertujuan untuk memenuhi kepuasan konsumen. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dari quality control, namun tidak terlepas dari kerjasama seluruh karyawan dan pimpinan suatu perusahaan. Kualitas suatu produk adalah “kondisi fisik, fungsi, dan sifat produk yang bersangkutan yang dapat memuaskan selera dan kebutuhan konsumen relatif terhadap nilai uang yang dikeluarkan.” (Ilham N.M, 2012, Lilia Pasca Riani, 2016) Pengendalian dan pengawasan : Produksi dan kegiatan dilakukan untuk menjamin agar kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan dan apabila terjadi penyimpangan dapat diperbaiki penyimpangannya sehingga dapat tercapai yang diharapkan. Tujuan dari pengendalian kualitas adalah:

1. Agar barang hasil produksi mencapai standar kualitas yang telah ditetapkan.
2. Berusaha untuk menjaga biaya audit serendah mungkin.
3. Berusaha keras untuk menjaga biaya desain produk dan proses menggunakan kualitas manufaktur tertentu serendah mungkin.
4. Berusaha menekan biaya produksi serendah mungkin. Tujuan utama dari pengendalian kualitas adalah untuk memperoleh jaminan bahwa kualitas produk atau jasa yang dihasilkan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan dengan biaya serendah mungkin.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan memfokuskan pembahasan mengenai Penerapan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Pengendalian Produk Pada Benings Clinic Medan . (Lexy J.Moleong 2012:6) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami, misalnya, apa yang dialami oleh perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, melalui penggambaran dalam bentuk kata-kata

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah Benings Clinic Medan (JL. Iskandar Muda No. 47 Kelurahan Babura Kec. Medan baru), waktu dalam penelitian ini dilakukan selama 1 bulan yaitu setelah usulan penelitian ini disetujui oleh pembimbing.

3.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis kualitatif. Penelitian deskriptif melibatkan evaluasi sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi, kondisi atau prosedur. Data deskriptif biasanya dikumpulkan melalui serangkaian pertanyaan dalam bentuk survei, wawancara atau observasi (Indrawan dan Yaniawati, 2014: 56).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis kualitatif, yaitu dengan menggambarkan realitas atau kondisi atau suatu objek dalam bentuk deskripsi kalimat berdasarkan pernyataan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini.

Proses analisis dimulai dengan mengumpulkan data dan informasi dari pihak-pihak yang berkepentingan di Benings Clinic Medan kemudian mengelola data dan informasi tersebut, hasil dan kesimpulan dari hasil analisis mengenai penerapan sistem akuntansi manajemen pada pengendalian kualitas produk. Saran yang dianggap perlu untuk perbaikan dalam masalah yang diidentifikasi dapat ditarik.

4.HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Bening's Clinic merupakan salah satu klinik kecantikan yang cukup populer saat ini. Bening's Clinic didirikan pada Maret 2017 oleh Dr. Oky Pratama di Jambi. Dan saat ini Bening's Clinic sudah memiliki beberapa cabang diberbagai kota seperti, Medan, Palembang, Surabaya, Bandung, Pekanbaru, Jakarta dan beberapa kota lainnya. Benings Clinic Medan sendiri berdiri sejak tahun 2019. Bening's Clinic adalah salah satu klinik kecantikan yang populer, dan banyak dikenal dikalangan masyarakat hal itu dikarenakan fasilitas yang berbeda sesuai kebutuhan dan banyak variasi harga.. Bening's Clinic juga mengutamakan transparansi dan kualitas pada konsumennya, yaitu keterbukaan tentang alat yang digunakan pasien yang datang ke Bening's Clinic harus mengetahui alat yang digunakan untuk perawatan dan semuanya sudah bersertifikat BPOM.

4.2 Hasil Analisis

Sistem Akuntansi Manajemen Pada Perusahaan

Dalam mengontrol kualitas produk, terdapat 3 komponen pengendalian SAM : tujuan kualitas, umpan balik kualitas, dan insentif kualitas. Implementasi sistem akuntansi manajemen pada Benings Clinic Medan akan dijelaskan di bawah ini. Tiga komponen sistem akuntansi manajemen yang diterapkan di Benings Clinic Medan adalah sebagai berikut:

A. Tujuan kualitas (*Quality Goals*) Pada Perusahaan

Perusahaan telah memasang papan yang berisi informasi tentang visi dan misi perusahaan di setiap sudut strategis area kerja seluruh karyawan. Hal ini dilakukan agar seluruh karyawan, dari yang tertinggi hingga yang terendah, dapat membuat pedoman kerja sendiri dalam produksi barang. Pembentukan dewan visi dan misi di bagian produksi akan mempengaruhi motivasi para karyawan untuk menjaga kualitas produknya agar bagian produksi dapat memproduksi sesuai standar kualitas. Dalam melaksanakan sasaran mutu di PT, Empat Saudara selalu mengutamakan kerjasama yang baik dari manajer kepada karyawan, karena dalam setiap kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan bertujuan untuk menciptakan keyakinan yang baik agar tidak terjadi kesalahan atau keterlambatan dalam produksi produk yang ada. , dan juga untuk memastikan kualitas produk tetap terjaga hingga sampai ke tangan konsumen

B. Umpan balik kualitas (*Quality Feedback*) Pada Perusahaan

Perusahaan telah menerapkan jenis manajemen terbuka dalam proses Pemberian umpan balik atas kinerja karyawan, yaitu karyawan dapat segera mengetahui segera memperbaikinya sehingga proses produksi dalam menghasilkan produk dapat dikedalikan dengan baik. dimana dalam tahap ini kerjasama sama antar karyawan agar setiap proses produksi yang terjadi dapat selalu diperbaiki dari dikontrol, pimpinan perusahaan dari antara karyawan. Dalam Tahap Setiap Kegiatan

C. Kualitas insentif (*Quality Incentive*) Pada Perusahaan

Perusahaan telah menerapkan kualitas insentif, yaitu adanya ukuran kinerja keuangan dalam memberikan insentif yaitu meningkatkan omset penjualan sesuai target yang telah ditentukan, ukuran kinerja non keuangan dalam memberikan insentif yaitu: penegakan jam kerja, catatan kehadiran dan umpan balik dari pelanggan. Pada bagian ini PT. Empat Saudara selalu mengontrol operasional keuangan perusahaan dan kualitas jam kerja karyawan saat ini, dalam operasional keuangan perusahaan setiap hari melakukan pembukuan yang didalamnya terdapat pemasukan atau pengeluaran keuangan perusahaan. sesuai dengan kegiatan operasional. hari yang sama. Dalam pelaksanaan jam kerja di Benings Clinic perusahaan mengutamakan kedisiplinan kerja para karyawannya agar kegiatan operasional perusahaan tidak terganggu..

Pengendalian Kualitas (*Quality Control*)

Berdasarkan hasil penelitian Benings Clinic melakukan 3 tahapan pengendalian kualitas produk perusahaan:

a. Pengendalian Bahan Baku

Perusahaan selalu menjaga agar stok persediaan bahan baku tidak berkurang, dimana

perusahaan selalu melakukan pemesanan bahan baku dua bulan sebelumnya agar kegiatan produksi tidak terhenti, Selain itu, pembelian dalam jumlah kecil dapat dihindari karena akan menyebabkan biaya pemesanan yang sangat besar.

b. Pengendalian Proses Produksi

Tujuan dari proses produksi perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri, terutama untuk bahan dan untuk menjamin keberlanjutan perusahaan sebagai perusahaan kecantikan yang cukup terkenal di kalangan masyarakat saat ini

c. Pengendalian Produk Jadi

Perusahaan selalu melakukan pengecekan terhadap produk yang siap dijual dan melakukan tindakan korektif terhadap produk yang rusak yang dapat diperbaiki jika produk yang diperoleh rusak atau cacat.

Benings Clinic Medan selalu mengutamakan kualitas produk yang dihasilkan agar sampai ke tangan konsumen dalam mengontrol kualitas kualitas, selalu menindaklanjuti setiap produk yang dihasilkan dan menganalisa terlebih dahulu apakah produk tersebut siap dipasarkan dengan membuat laboratorium uji. Dengan demikian, produk yang dihasilkan telah memenuhi standar yang diterapkan oleh BPOM.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan data yang tersedia dan data yang dikumpulkan oleh peneliti, dapat dijelaskan bahwa analisis penelitian penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di PT dilaksanakan oleh perusahaan. PT. Dimana Empat Saudara menerapkan 3 komponen sistem akuntansi manajemen, antara lain:

1. Tujuan Kualitas (*Quality Goals*) Perusahaan adalah selalu mencapai setiap sasaran produksi yang ditetapkan dan menjaga mutu produknya. sesuai dengan standar kualitas.
2. Umpan balik Kualitas (*Quality Feedback*) perusahaan, dalam setiap kegiatan produksi, apabila terjadi kesalahan atau keterlambatan pekerjaan akan segera memperbaikinya agar tidak terjadi keterlambatan dalam proses produksi dan dapat dikendalikan dengan baik. Perusahaan juga selalu mengutamakan keselamatan kerja bagi karyawannya agar tidak terjadi kesalahan dalam kegiatan operasional yang sedang berlangsung.
3. Insentif Kualitas (*Quality Incentives*) Ukuran kinerja keuangan perusahaan, sangat baik menyesuaikan jam kerja sesuai dengan kepuasan pelanggan, dalam kinerja keuangan perusahaan selalu mengontrol dan mempertanggungjawabkan penjualan produk setiap hari, jika ada, penerapan jam kerja pada karyawan merupakan penundaan dimana perusahaan hanya memotong pendapatan lembur Untuk kepuasan pelanggan, perusahaan selalu mendapat respon positif atas produk yang dihasilkan perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Telah diterapkan sistem akuntansi manajemen untuk pengendalian kualitas produk di Benings clinic Medan. Sistem akuntansi manajemen Benings Clinic Medan dalam prakteknya menunjukkan sebagai alat dalam pengendalian kualitas produk, pada dasarnya 3 metode yang dilakukan, yaitu tujuan kualitas (*Quality Objectives*), umpan balik kualitas (*Quality Feedback*) dan kualitas insentif mutu (*Quality Incentives*). .

2. Penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk di Benings Clinic Medan membantu manajer lebih siap menghadapi masalah perusahaan dan pengendalian kualitas produk untuk menjaga kualitas agar tidak dapat tersaingi dengan

perusahaan lain, dan sistem akuntansi manajemen untuk meningkatkan produk kualitas dapat memberikan laporan kualitas yang bermanfaat untuk mengembangkan kualitas produk

5.2 Saran

Berdasarkan analisis pada Benings Clinic Medan diketahui bahwa Perusahaan sudah menerapkan sistem akuntansi manajemen dengan baik, perusahaan hanya perlu memeliharanya dan terus mengontrol agar tidak terjadi kesalahan dalam pengendalian setiap departemen, setiap proses kerja. Untuk meningkatkan kualitas kinerja karyawan perusahaan sebaiknya dilakukan pelatihan atau studi banding dengan perusahaan lain untuk meningkatkan kualitas manajemen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alliah Siti, 2015 “ Pengaruh Intensitas Kompetisi Pasar Terhadap Kinerja Manajer Ukm Melalui Informasi Sistem Akuntansi Manajemen”E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.08, ISSN : 2337-3067.
- Ilham N.M. 2012. Analisis pengendalian kualitas produk dengan menggunakan Statistical Processing Control (SPC) pada PT. AKADEMIKA; Vol. 14. No.1 Februari 2016 Analisis Pengendalian Kualitas Produk... 63 Bosowa Media Grafika (Tribun Timur). Skripsi. (Online). Makasar : Universitas Hasanuddin Makasar.
- Indrawan, Poppy Yaniawati. 2014. Metodologi Penelitian. Penerbit Refika Aditama. Jakarta. Lempas Yuwinda, 2014” Desentralisasi Dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Pada Pt. Sinar Galesong Prima Manado” Jurnal EMBA, Vol.2 No.1 Maret 2014, Hal. 431-440.
- Lingkiriwang Feron Oktaviana, 2013, “ Pengaruh Desentralisasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajer Dealer Manado”. Universitas Sam Ratulangi Manado, Volume. 1, Nomor. 3, Juni 2013.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riani Pasca Lilia, 2016” analisis Pengendalian Kualitas Produk Tahu Putih (Studi Kasus Pada Home Industri Tahu Kasih Di Kabupaten Trenggalek), jurnal.stieimalang.ac.id, Universitas Nusantara PGRI Kediri, AKADEMIKA; Vol. 14. No.1 Februari 2016
- Marina, A. 2014. Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. JAI 5(2), Juli: Hal. 131-141.
- Dhameria Vita, 2014” Analisis Pengaruh Keunikan Desain Kemasan Produk. Kondusivitas *Store Environment*, Kualitas Display Produk Terhadap Keputusan Pembelian Impulsif (Studi Pada Pasaraya Sri Ratu Pemuda Semarang)” <http://ejournal.undip.ac.id>” Volume XIII, No. 1, Mei 2014, halaman 1 – 44.
- Wirjono Raino Endang. 2013. “Hubungan Antara Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan yang dirasakan terhadap Kinerja Manajerial”. Vol.8 No.1 Januari 2013.
- Ayu Gusti, 2014”Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris pada PT Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tanah Datar,” Journal of Economic and Economic Education Vol.3 No.1 (94-99)